

PENGUNAAN PORTAL SIJUNJUNG.GO.ID DALAM MEWUJUDKAN SIJUNJUNG SMART CITY PADA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN SIJUNJUNG PROVINSI SUMATERA BARAT

¹Indah Oktiliani, ²Sudianto

^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: indahoktiliani16@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana penggunaan portal *Sijunjung.go.id* dalam mewujudkan Sijunjung *Smart City* pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat. Selanjutnya metode yang digunakan yakni deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara /tanya jawab langsung dengan personil untuk mendapatkan data sesuai penelitian dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* secara bertujuan dengan jumlah informan tiga orang. Penggunaan media merupakan salah satu sarana komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi dari suatu organisasi kepada khalayak. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sijunjung, merupakan salah satu dinas yang menggunakan Aplikasi Berbasis *Web* untuk sarana penerimaan dan penyampaian informasi publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan portal *Sijunjung.go.id* dalam mewujudkan Sijunjung *Smart City* pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat dilihat dari pendekatan karakteristik *Computer Mediated Communication* (CMC) yaitu sinkronitas, Anonimisasi, Kustomisasi, Interaktivitas, Kehadiran sosial, Banyaknya pengguna, Homogenitas pengguna. Pergeseran terjadi pada komunikasi massa dimana media massa tradisional, seiring perkembangan media sosial, dimana masyarakat dapat memperoleh berita teraktual dengan cepat, mudah, dan dapat diakses kapan dan dimana saja. Pola CMC banyak membawa dampak positif pada masyarakat baik sosial, ekonomi, maupun dampak psikologis terkhusus menuju Sijunjung *smart city*.

Kata Kunci: Portal *Sijunjung.Go.Id*, *Smart City*, Dinas Komunikasi dan Informatika

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how to use the *Sijunjung.go.id* portal in realizing Sijunjung Smart City at the Communication and Information Office of Sijunjung Regency, West Sumatra Province. Furthermore, the method used is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews / direct questions and answers with personnel to obtain data according to research and documentation. Informants in this study used purposive sampling technique with a purpose with the number of informants three people. The use of media is one means of communication that can be used to convey various information from an organization to the public. The Office of Communication and Information Technology of Sijunjung Regency is one of the agencies that uses Web-Based Applications for receiving and delivering public information. The results showed that the use of the *Sijunjung.go.id* portal in realizing the Sijunjung Smart City at the Communication and Information Office of Sijunjung Regency, West Sumatra Province, was seen from the approach to the characteristics of Computer Mediated Communication (CMC), including Synchronization, Anonymization, Customization, Interactivity, Social presence, Number of users, Homogeneity of users. A shift occurs in mass communication where traditional mass media, along with the development of social media, where people can get the latest news quickly, easily, and can be accessed anytime

and anywhere. The CMC pattern brings a lot of positive impacts on society, both socially, economically, and psychologically, especially towards the Sijunjung smart city.

Keywords: Portal Sijunjung.Go.Id, Smart City, Department of Communication and Information.

Pendahuluan

Perkembangan zaman yang semakin maju akan teknologi yang menjadikan derasnya arus informasi melalui media menimbulkan berbagai dampak bagi kehidupan manusia, terutama pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan organisasi yang menjadi kebutuhan bagi setiap organisasi untuk mencapai efisien dan efektivitas organisasi, dengan berbagai bentuk aplikasi teknologi informasi. Aplikasi teknologi informasi merupakan bagian dari sistem informasi, dimana dalam aplikasi teknologi informasi terdiri dari proses pengumpulan, pengiriman, pemasukan, mengelola dan menyimpan data-data yang disebabkan oleh aktivitas atau operasi organisasi yang bertujuan mempercepat pekerjaan yang ada dalam organisasi tersebut.

Selain itu, masyarakat yang semakin modern dan cerdas, memiliki segudang ekspektasi terhadap suatu kota, seperti lingkungan tempat tinggal dan pekerjaan yang nyaman, adanya area publik yang memadai, mudahnya transportasi dan juga berbagai fasilitas lainnya. Maka dari itu, muncul konsep *smart City* yang merupakan salah satu strategi pembangunan dan manajemen kota. *Smart City* dirancang untuk mempermudah akses masyarakat akan adanya informasi baru. *Smart City* didefinisikan sebagai sebuah konsep pengembangan dan pengelolaan kota dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi untuk menghubungkan, memonitor dan mengendalikan berbagai sumber daya yang ada di dalam kota untuk lebih memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat.

Kini Kabupaten Sijunjung sebagai kabupaten yang pertumbuhannya semakin tinggi membutuhkan sistem perkotaan yang semakin baik. Untuk itu, di zaman yang serba digital kemampuan pengawasan kepada masyarakat perlu di *upgrade*, dengan adanya pengawasan kota secara *realtime* sehingga mampu memecahkan masalah secara efektif dan efisien. Dalam mengatasi hal tersebut pemerintah kabupaten Sijunjung melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sijunjung mengembangkan suatu konsep pengawasan serta pelayanan bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan adanya Portal *Sijunjung.go.id*.

Salah satu implementasi *Smart City* yang ada di kabupaten Sijunjung berupa pengembangan *e-government* yaitu dengan adanya perubahan pelayanan publik dari sistem manual menjadi sistem digital dengan memanfaatkan jaringan informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kinerja pemerintah, serta memenuhi kebutuhan masyarakat akan transparansi dan akuntabilitas informasi keuangan pemerintah dengan tujuan mencapai *good governance*. *E-government* merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis (menggunakan) elektronik meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien.

Jalan menuju kota impian tersebut bisa terwujud apabila semua *stakeholder* kota memiliki kemampuan kuat untuk berubah. Konsep *Smart City* adalah diskusi yang lebih menitikberatkan kepada pengembangan teknologi komputer dan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK). Berbagai konsep dan pendekatan telah diperkenalkan untuk mengatasi berbagai persoalan dan *Smart City* adalah konsep yang di inisiasi oleh perusahaan ternama IBM serta para pakar dan ilmuwan perkotaan.

Dalam pembuatan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) yang ada pada saat itu masih menggunakan *Microsoft word* dan *Microsoft excel* ditemui banyak kekurangan-kekurangan yang harus dihadapi seperti terjadinya kesalahan-kesalahan pengetikan dalam menginputkan data sehingga pembuatan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) dilakukan berulang-ulang. Hal ini

mengakibatkan banyaknya kertas yang terbuang sehingga terjadinya pemborosan biaya, selain itu waktu yang dibutuhkan menjadi lebih lama. Pencarian data perjalanan dinas yang telah lalu ketika sewaktu-waktu dibutuhkan cukup sulit dilakukan dikarenakan penyimpanan yang terlalu banyak dan tidak tertata dengan baik. Selain itu masih sering terjadi kesalahan jadwal perjalanan dinas.

Dalam proses perekapan membutuhkan waktu yang lama karena harus membuka kembali satu-persatu arsip perjalanan dinas yang sangat banyak, karena di dalam sekali perjalanan dinas Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) yang harus disiapkan oleh pegawai yang melakukan perjalanan dinas meliputi Nota Permintaan perjalanan dinas, Surat Perintah Dinas (SPT), Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD), Laporan hasil perjalanan dinas, Surat pernyataan harian, serta kwitansi perhitungan biaya seluruh biaya perjalanan dinas yang digunakan yang terdiri dari uang harian, penginapan, serta biaya transportasi.

Berdasarkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 3 Tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan *e-government* dilatar belakangi oleh semangat mewujudkan pemerintahan yang bersih, transparan dan mampu menjawab tuntutan perubahan. Untuk mewujudkan konsep pemerintahan yang *smart*, program *Smart City* memiliki enam aspek yang harus dipenuhi yaitu *smart government*, *smart branding*, *smart economy*, *smart living*, *smart society* dan *smart environment*. Menurut Caragliu dan Lombardi terdapat sedikitnya enam indikator yang menunjukkan suatu kota telah memenuhi unsur sebagai kota yang pintar, yaitu *smart economy*, *smart mobility*, *smart governance*, *smart environment*, *smart living*, dan *smart people*.

Dinas Komunikasi dan Informatika kabupaten Sijunjung memiliki tugas melaksanakan urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika. Perencanaan pembangunan daerah merupakan fungsi penting dalam rangka tata pemerintahan yang baik. Bidang pengelolaan *e-government* Dinas Komunikasi dan Informatika kabupaten Sijunjung menyelenggarakan sosialisasi Sistem Manajemen Intergrasi Daerah berbasis *web* ke Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Sijunjung. Program *e-government* di Kabupaten Sijunjung sudah diterapkan sejak tahun 2013 yaitu SIMINDA sebagai aplikasi sistem informasi yang mana awalnya bisa diakses pada *siminda.sijunjung.go.id*, karena Dinas Komunikasi dan Informatika Sijunjung memisahkan diri dari Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika pada tahun 2017 mulai dikembangkan lagi aplikasi lainnya jadi dipisahkan dan ganti URL menjadi *Sijunjung.go.id* dan mulai di sosialisasikan ke beberapa OPD yang mana di dalamnya terdapat berbagai aplikasi seperti *website* kabupaten Sijunjung, Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG), Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID), Surat Perintah Perjalanan Dinas (e-SPPD), E-Planning, Sistem Informasi Monitoring Evaluasi Reward dan Punsishment (SI MERP), LAPOR, SIMPELSATU, Bursa Kerja dan Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH). Dengan adanya Portal Sijunjung.go.id ini yang didukung dengan pengelolaan infrastruktur TIK diharapkan mampu mewujudkan Kabupaten Sijunjung yang transparan, efektif, efisien dan akuntabel, sehingga dapat meningkatkan mutu layanan kepada publik.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan maka penulis melakukan penelitian yang dengan judul “Penggunaan Portal Sijunjung.Go.Id dalam Mewujudkan Sijunjung Smart City pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat”. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan portal *Sijunjung.go.id* dalam mewujudkan Sijunjung *Smart City* pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat.

Computer Mediated Communication atau biasa disingkat dengan CMC dalam bahasa Indonesia bisa diterjemahkan menjadi komunikasi yang berwahana komputer atau komunikasi yang diperantarakan oleh komputer. Kajian tentang CMC ini tergolong baru, mulai berkembang

pada tahun 1987. Dalam konteks CMC komputer yang dimaksud tidak hanya perangkat Personal Computer (PC) atau Laptop, tetapi semua alat-alat yang berbasis komputer seperti PDA, smarphone, tablet, dan sejenisnya, alat-alat tersebut disebut dengan media baru komunikasi. Herring dalam Burdiago menyatakan Computer Mediated Communication diartikan sebagai komunikasi yang terjadi antara orang dengan menggunakan media komputer atau melalui computer lainnya, “Computer-mediated discourse is the communication produced when human beings interact with one another by transmitting messages via networked computers”.

Menurut John Desember, Computer Mediated Communication adalah proses manusia berkomunikasi dengan menggunakan via komputer, dengan melibatkan seseorang dalam situasi konteks tertentu, dengan terlibat dalam proses untuk membentuk media sebagai tujuan. Hal yang dimaksud di sini bukanlah bagaimana dua mesin atau lebih dapat saling berinteraksi, namun bagaimana dua orang atau lebih dapat berkomunikasi satu dengan yang lainnya menggunakan alat bantu komputer melalui program aplikasi yang ada pada komputer tersebut. Dengan ini dapat diketahui, bahwa yang diperlukan partisipan CMC dalam menjalankan komunikasi dengan komunikannya harus melibatkan dua komponen, yaitu komputer dan jaringan internet. Sebenarnya, bukan hanya komputer dan internet saja, namun dalam komputer tersebut harus terdapat program atau aplikasi tertentu yang memungkinkan komunikator untuk berinteraksi dengan komunikannya.

Computer Mediated Communication (CMC) lebih mengkhususkan pada komunikasi interpersonal manusia melalui dan tentang internet serta web. CMC adalah komunikasi yang mengambil tempat diantara manusia melalui instrumen komputer. Sedangkan John December mengungkapkan bahwa CMC adalah proses komunikasi manusia melalui komputer, melibatkan seseorang, terletak dalam konteks tertentu, dan terlibat dalam proses membentuk media untuk berbagai tujuan. CMC adalah berada pada wilayah cyberspace (secara teknis merupakan aplikasi komunikasi melalui internet berupa jaringan besar yang menggunakan protocols untuk melakukan transfer data). Cyberspace adalah ruang mutlak terjadinya CMC sehingga secara “virtual” manusia sebenarnya berada pada ruang tersebut meskipun secara “wujud” berada pada ruang/alam nyata (real world). Menurut A. F Wood dan M.J Smith Computer Mediated Communication adalah segala bentuk komunikasi antar individu, individu dengan kelompok, yang saling berinteraksi melalui computer dalam suatu jaringan internet. CMC mempelajari bagaimana perilaku manusia dibentuk atau diubah melalui pertukaran informasi menggunakan media computer. Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa CMC adalah suatu proses komunikasi atau pertukaran informasi yang dilakukan melalui medium, dalam hal ini komputer adalah mediumnya.

Aplikasi teknologi komunikasi cenderung mengarah pada aspek pengelolaan proses komunikasi, pemanfaatan media komunikasi baru, serta sistem transformasi atau manajemen arus informasi. Kondisi yang mengakibatkan terjadinya pemanfaatan teknologi dalam komunikasi diasumsikan merupakan salah satu kecenderungan dari akibat adanya “difusi inovasi”. Proses komunikasi melalui komputer tidak hanya menuntut kemampuan membaca, tetapi juga kemampuan mengetik. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses komunikasi dengan media komputer menuntut keterampilan menggunakan media komunikasi komputer dari individu, baik yang bertindak sebagai pengirim maupun penerima pesan.

Media komunikasi yang dimanfaatkan dalam proses komunikasi diharapkan mampu membantu mengefektifkan proses penyampaian pesan. Adapun ruang lingkup dari konsep Computer Mediated Communication (CMC) mengarahkan pada pemahaman terhadap software komputer yang bisa dimanfaatkan dalam proses komunikasi. Kategori komputer yang sebagai media komunikasi dapat dilihat dari kelompok Hypertext yaitu fasilitas software dalam

komputer yang mampu memberikan kesempatan pengembangan informasi yang dibutuhkan pemakai mengenai seluruh dunia dalam layar.

Informasi-informasi dalam web mempunyai link-link yang menghubungkan informasi tersebut ke informasi lain di dalam jaringan Internet. Link ini mempunyai suatu tanda khusus, yang biasanya dinyatakan dengan teks berwarna biru dan digarisbawahi, atau dalam bentuk icon maupun gambar yang dikelilingi oleh suatu kotak. Salah satu penyebab utama pesatnya pertumbuhan World Wide Web (WWW) adalah kemudahan dalam penggunaannya. Pada Web, hanya cukup mengklik tombol mouse pada suatu link untuk dapat menghasilkan suatu informasi dan link tersebut secara otomatis akan ke informasi yang diinginkan. Sistem yang menghubungkan informasi-informasi melalui link ini disebut dengan nama hypertext. Dengan semakin berkembangnya World Wide Web (WWW), istilah hypertext ini kemudian berubah menjadi hypermedia, di mana link-link penghubung antar informasi bukan lagi hanya berupa suatu teks, tetapi juga bisa berupa suatu file multimedia, seperti gambar, suara atau video.

World Wide Web (WWW) merupakan salah satu bagian service pelayanan yang ada dalam internet ataupun komputer media masa yang akan datang, mosaic, yaitu browser untuk pembacaan hypertext, gopher merupakan salah satu menu dasar yang penting dalam proses pencarian sumber pesan dalam internet, LAN (Local Area Network) yaitu suatu jaringan antar komputer dimana dua atau lebih orang dapat mengirim dan menerima pesan dalam lingkup organisasi intern, MUD (Multy User Dimension) yaitu sistem jaringan yang bisa berhubungan dengan sumber informasi bidang pendidikan, penelitian, bisnis, institusi serta memungkinkan interaksi antar dua atau lebih pemakai. Selain itu dikemukakan juga bahwa aplikasi komputer dalam komunikasi dalam bentuk multimedia.

Metode

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan kepada interpretasi dari peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. Penelitian kualitatif yang secara holistik bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, baik itu perilakunya, persepsi, motivasi maupun tindakannya, dan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Jenis penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, dan fenomena di masyarakat yang menjadi objek penelitian. Pendekatan kualitatif juga diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, organisasi tertentu dalam suatu konteks *setting* tertentu. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapat pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sijunjung menggunakan portal Sijunjung.go.id untuk mempermudah proses komunikasi dengan pengguna yang membutuhkan layanan atau informasi yang sebelumnya dengan cara manual, tentunya hal ini sangat berbeda dibandingkan dengan cara elektronik, dari segi kemudahan, meminimalisir kesalahan, keefektifan, kegiatan, oleh karena itu adanya portal Sijunjung.go.id sangat membantu dalam mencapai tujuan tersebut. Adanya portal tersebut juga sebagai wujud perhatian pemerintah khususnya Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sijunjung dan sebagai upaya menuju Smart City. Dinas Komunikasi dan Informatika

Kabupaten Sijunjung berupaya menjalankan portal Sijunjung.go.id secara optimal, dan penggunaan portal tersebut dilakukan berdasarkan karakteristik dan dimensi Computer Mediated Communication.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sijunjung memiliki sikap tanggungjawab (*responsibility*), hal ini dilihat dari terlaksana dan berjalannya tugas dan fungsi secara efektif, sistem kerja dan pembagian kerja yang tidak tumpang tindih, responsif, tanggap dengan pengguna, kekompakan antar tim, visioner hal ini terlihat dari adanya rencana pembangunan berupa *planning action* untuk tiga bahkan puluhan tahun ke depan, menjunjung tinggi pelayanan yang baik (*good services*) dengan berbagai pengguna yang menggunakan dan berupaya menjaga kredibilitas informasi sehingga selalu dirasakan oleh pengguna kebermanfaatannya.

Selanjutnya, data-data yang diperoleh mengenai portal Sijunjung.go.id Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Sijunjung yang dilakukan berdasarkan berdasarkan karakteristik dan dimensi *Computer Mediated Communication* relevan dengan fokus penelitian dijelaskan pada bagian sebelumnya khususnya pada bagian bab. Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Sijunjung dianggap mampu menggunakan portal Sijunjung.go.id secara efektif, komunikatif, efisien, responsive, visioner menuju pada ketercapaian Smart City.

Adanya teknologi membawa kemudahan informasi bagi masyarakat. Melalui sebuah aplikasi, beragam informasi mengenai kota dapat diakses secara cepat oleh masyarakatnya dan Pemerintah Daerah melalui program yang dinamakan Smart City. Smart City sudah diimplementasikan di berbagai kota di dunia dan terbukti mampu menyelesaikan berbagai persoalan secara cepat pula. Informasi tersebut juga dapat dimanfaatkan Pemerintah untuk menciptakan kenyamanan, keamanan dan ketertiban serta kehidupan yang lebih baik. Untuk itu, perlu dilakukan strategi implementasi smart city yang tepat dan sesuai dengan kondisi kota. Namun, tentunya ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh masyarakat kota dan perlu diselesaikan agar pembangunan smart city dapat berjalan dengan lancar dan tepat guna.

Pola CMC menimbulkan pergeseran pola komunikasi dalam masyarakat, dari pola komunikasi yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka (*face to face*), kini dapat dilakukan melalui media jejaring sosial. Pergeseran serupa juga terjadi pada komunikasi massa dimana media massa tradisional seperti televisi dan surat kabar, mulai ditinggalkan seiring dengan perkembangan media sosial dan situs berita online, dimana masyarakat dapat memperoleh berita teraktual dengan cepat, mudah, dan dapat diakses kapan dan dimana saja. Pola Computer Mediated Communication (CMC) diharapkan memberi dampak kepada penggunaannya, pada masyarakat baik sosial, ekonomi, maupun dampak psikologis. Penggunaan pola CMC berpulang kepada individu penggunaannya untuk lebih bijak dalam penggunaan pola CMC tersebut.

Pola CMC memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi dengan menggunakan alat komunikasi yang berbasis komputer, dengan didukung perangkat internet dan aplikasi-aplikasi yang memungkinkan kita untuk membaca berita teraktual dari koran online, terutama mencari informasi yang dibutuhkan. Sinkronitas ialah pengalaman dua orang atau lebih peristiwa bermakna yang saling terkait, dalam konteks CMC sinkronitas bermakna kepada ada unsur segera ketika terjadi pertukaran pesan. Sinkronitas diperlukan di dalam portal Sijunjung.go.id, Sinkronitas dari segi data mengacu kepada gagasan yang menyimpan banyak salinan set data dan bersifat koherensi satu sama lain, untuk menjaga integritas data.

Sinkronitas juga berkorelasi dengan tujuan kabupaten Sijunjung ke arah Smart City yakni terkait teknologi yang mendukung dan infrastruktur yang memadai. Perubahan ini diperlukan sebagai wujud perhatian bahwa dunia semakin maju dan sebagai pemerhati kondisi itu, maka update dengan teknologi adalah solusinya. Sebaliknya, akan tertinggal jika terjadi apatis dengan teknologi, baik dari segi keefektifan pelaksanaan, teknis dan hasil akhir yang tidak efisien dan cepat. Melihat kondisi ini, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sijunjung

sudah melakukan pelayanan berbasis digital yang tentunya berdampak pada kemudahan dan kecepatan prosesnya (bersifat segera). Implementasi ini, dengan disediakan portal dan aplikasi yang ada baik di dalam maupun di luar organisasi. Walaupun dalam pelaksanaan terkadang terdapat kendala seperti jaringan/ system eror, namun ini selalu diantisipasi dalam bentuk pencegahan (preventif) dan pengentasan (kuratif), secara evolusi untuk perbaikan ke arah lebih baik.

Dalam sebuah portal idealnya terdapat prinsip perlindungan data, memaksimalkan keamanan data, dan memberdayakan individu, dalam kaitan dengan anonimisasi yakni mempersentasikan level personal, mengindividualkan informasi yang disampaikan oleh sebuah media. Selanjutnya, portal Sijunjung go.id tidak serta merta bebas tanpa aturan, namun di dalamnya terdapat tatacara dan langkah-langkah. Selain itu, di dalam portal Sijunjung.go.id terdapat beberapa aplikasi sesuai dengan kepentingan pengguna, dan di setiap aplikasi tersebut terdapat operator yang memiliki tanggung jawab (responsibility) terdapat item yang diberikan. Operator tersebut dibawah naungan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sijunjung. Teknis pendaftaran atau langkah bergabung ke dalam portal bisa melalui beberapa cara diantaranya secara mandiri/ sendiri atau melalui Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sijunjung. Selanjutnya, teknis pendaftaran/login diperlukan email pribadi dan untuk akun Organisasi Perangkat Daerah (OPD) bisa berkomunikasi dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sijunjung.

Penggunaan teknologi baik melalui portal, laman internet (web), maupun media sosial mampu mempermudah dan menyederhanakan mekanisme kerja serta mempersingkat birokrasi. Masyarakat juga menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam pembangunan karena setiap masukan maupun laporan pengaduan ditindaklanjuti secara cepat dan mudah untuk dipantau. Selain itu, dengan penggunaan media sosial sampai tingkat kelurahan, seluruh kegiatan pemerintah dapat diketahui oleh masyarakat dan mereka dapat berpartisipasi aktif di dalamnya memberikan masukan maupun pencarian informasi sesuai keinginan pengguna. Kostumisasi merupakan kondisi/tingkat harapan sesuai dengan keinginan pengguna. Pencapaian tersebut tidak lepas dari kesesuaian antar daerah/ tempat di masyarakat dengan keinginan masing-masing individu atau masyarakat pada perubahan ke arah lebih baik.

Konsep smart city pada dasarnya telah digunakan secara meluas di berbagai bidang, namun secara umum masih didominasi oleh bidang-bidang yang berhubungan dengan teknologi informasi dan komunikasi, serta komputer dan keteknikan. Padahal tidak hanya itu, smart city dalam bidang sosial juga merupakan sebuah prioritas. Hal ini juga dapat dilihat dari kecenderungan evolusi perkembangan konsep smart city dari tahun ke tahun yang terus mengarah dan fokus kepada aspek manusia dan masyarakat di dalamnya, salah satunya yaitu bagaimana manusia sebagai pengguna smart city dapat ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan permasalahan kota dan ikut berpartisipasi dalam pembangunan.

Kehidupan sosial dengan kehadiran teknologi berdampak kepada arah yang berbeda dari sebelum adanya teknologi. Kehadiran sosial melalui kondisi ini diharapkan memiliki kebermanfaatan yang sama, dunia maya sama dengan dunia nyata. Kehadiran sosial meliputi adanya pengguna yang terus menggunakan portal Sijunjung.go.id dan keberadaannya memberikan kebermanfaatan, selain itu teknis pelaksanaan terlaksana secara efektif, cepat, efisien dan tepat. Selain itu, dari segi pemerintah yang efektif, akuntabel dan transparan dalam upaya meningkatkan kapasitas pelayanan terutama menuju Smart City.

Kehadiran portal Sijunjung.go.id diharapkan memiliki dampak bukan hanya secara kualitas namun kuantitas, yakni jumlah pengguna yang memakai dan merasakan kebermanfaatan portal tersebut. Apalagi di era digitalisasi saat ini, pelayanan birokrasi maupun administrasi semakin efektif dan efisien. Seiring dengan berjalannya waktu pemerintah mulai

melirik pemanfaatan teknologi informasi untuk memberikan pelayanan masyarakat yang lebih maksimal bahkan optimal.

Implementasi sistem informasi dan teknologi komunikasi menjadi berkembang dengan sangat pesat di dunia birokrasi khususnya, salah satu di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sijunjung yang menggunakan portal Sijunjung.go.id. Secara kuantitas, terdapat kurang lebih sebanyak 35 organisasi perangkat daerah yang ada di Kabupaten Sijunjung sudah menggunakan portal ini, dan aplikasi yang tersedia bisa digunakan oleh karyawan, staff, dan masyarakat, praktisi, peneliti, atau mahasiswa. Aplikasi yang dimaksud misalnya seperti Informasi Publik, Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH), Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dan LAPOR. Dengan banyaknya pengguna diharapkan kebermanfaatan dan keberadaan portal ini terus eksis dan berkembang di masyarakat dan membawa perubahan lebih maju ke arah Smart City.

Homogenitas mengacu kepada kesamaan, yakni terkait dengan system yang memiliki sifat yang sama dalam setiap titik. Dalam konteks kaitan kesamaan ini ialah sifat beberapa para pengguna dalam hal kebutuhan dan tujuan yang relative terdapat kesamaan di beberapa jenis aplikasi yang ada, sesuai dengan aplikasi yang disediakan khususnya pada portal Sijunjung.go.id. Misalnya sama-sama membutuhkan informasi mengenai profil Kabupaten, atau sama-sama memilih aplikasi LAPOR yang ada disediakan di portal Sijunjung.go.id.

Simpulan

Penggunaan portal Sijunjung.go.id pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat dapat menjadi pertimbangan sebagai salah satu daya saing menuju Smart City. Aplikasi ini berhasil dibangun dan dapat menjadi sarana informasi dalam mewujudkan pelayanan bagi para pengguna di masyarakat tersebut. Aplikasi ini juga dapat membantu pemerintah menerima setiap laporan dan informasi dari masyarakat agar dapat diselesaikan dan diterima lebih cepat, efektif dan efisien. Penggunaan portal Sijunjung.go.id dalam mewujudkan Sijunjung Smart City pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat dilihat dari pendekatan karakteristik CMC diantaranya: Sinkronitas, Anonimisasi, mempresentasikan level personal, mengindividualkan informasi yang disampaikan oleh sebuah media, Kustomisasi adalah tingkat dimana lingkungan termediasi memodifikasi dirinya sendiri berdasarkan keinginan pengguna, Interaktivitas mengacu pada komunikasi dua arah, Kehadiran sosial, mengacu pada tingkat kehadiran sosial di dunia maya yang sama seperti dunia nyata, Banyaknya pengguna, Homogenitas pengguna. Dimensi CMC meliputi; Dimensi Accessibility, dimensi Speed, dimensi Amount, Cognitive Effectiveness, informasi yang didapatkan mampu memenuhi kebutuhan, dimensi Relevan, disediakan relevan dengan kebutuhan pengguna, dimensi Motivating. pengguna dapat termotivasi dalam memahami dan menerapkannya. Masing-masing kota pun melakukan fokus berbeda dalam membangun kotanya menjadi smart city.

Dengan adanya portal Sijunjung.go.id yang terdiri dari berbagai aplikasi terdiri dari Website Kabupaten Sijunjung yang berisikan berita ter-update Kabupaten Sijunjung, Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG), Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID), Surat Perintah Perjalanan Dinas (e-SPPD), E-Planning, Sistem Informasi Monitoring Evaluasi Reward dan Punishment (SI MERP), LAPOR, SIMPELSATU, Bursa Kerja dan Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH).

Strategi dalam pembangunan smart city di kabupaten Sijunjung diimplementasikan menyesuaikan dengan segala potensi yang dimiliki dan keadaan serta kondisi daerah. Tantangan diterapkannya smart city di suatu daerah antara lain: ketersediaan data dan informasi, keamanan dan privasi, investasi yang sangat besar, infrastruktur IT, adaptasi sosial dan pengembangan aplikasi ke depan. Dengan adanya analisis yang dilakukan terhadap portal Sijunjung.go.id ini dapat diketahui beberapa hal mengenai kelebihan maupun kekurangan dari portal web yang digunakan oleh pihak Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sijunjung untuk memberikan layanan informasi.

Referensi

- Agus, Eka Pratama. Sistem Informasi dan Implementasinya. Bandung: Informatika Bandung, 2014.
- Atikah. Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada PT.Andalan Darma Mulia, Skripsi: Universitas Raharja, 2019.
- Ahmad, Nurman. Manajemen perkotaan. Jakarta: Tata Media, 2013.
- Arnus, Sri Khadijah. Computer Mediated Communication (CMC), Pola Baru Berkomunikasi. Jurnal Al-Munzir Vol. 8, No. 2, 2015.
- Al Munzir, "Computer Mediated Communication (CMC), Pola Baru Berkomunikasi". Vol. 8 No.2, 2015.
- Andrew, Wood dan Metthew J Smith, Online Communication, second edition. London: Lowrance Erlbaum Associates, Publishers, 2005.
- Ardianto, Elvinaro. Komunikasi Massa : Suatu Pengantar. Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2004.
- Arikunto, Suharsimi. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Bina Askara, 2016.
- Bungin B. Metodologi Penelitian Kulaitatif. Jakarta: Kendana Pemuda Media Group, 2008.
- Burhan, Bungin, Analisis Penelitian. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Darmawan D. Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Dennis, Mc Quail. Teori Komunikasi Massa, Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Dinas Komunikasi Dan Informatika Pemerintah Kabupaten Sijunjung, Realisasi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Informasi /Aplikasi 2017-2021, 2021.
- Febrian. Menggunakan Internet. Bandung : Informatika Bandung, 2007
- Gage, N.L. & Berliner, David. Educational Psychology 3rd Ed. Boston, Houghton Mifflin Company, 1984.
- Hafied Canggara. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Persido persada, 2000.
- Husaini Usman Poernomo. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Jalaludin, Rachmat. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Jalaludin, Rakhmat. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Kevin B Wright dan Lynne M Webb. Computer Mediated Communication in Personal Relationship. New York: Peter Long Publishing, 2011.
- Kriyantono, Rachmad. Teknik Praktis Riset Komunika: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Adverticing, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran. Jakarta: Kencana, 2007.
- Lexy J, Moelong. Prosedur Penelitian. Bandung: PT Rineka Cipta, 2004.
- Mc Quail, Dennis. Teori Komunikasi Massa, Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Humanika, 2012

- Nurman, Ahmad. Manajemen Perkotaan. Jakarta: Tata Media, 2013.
- Onong Uchjana dan Effendy. Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nazir, Moh. Metode Penelitian cetakan ke-delapan. Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- P Joko Subagyo. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Rahma Ima Nina Hasfi. "Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Boyolali dalam Sosialisasi Program E-government untuk mewujudkan Boyolali Smart City". Skripsi Surakarta: Universitas Sebelas Maret 2018.
- Riyanto, Slame. Membangun Web Portal Multibahasa dengan Joomla. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009.
- Rosady Ruslan. Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo, 2010.
- Rachmat, Kriyantono, Teknik Praktik Riset Komunikasi, Jakarta: Kencana Pemada Media Group, 2006.
- Richard West dan Lynn H. Tunner. Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi Buku 1 Edisi 3. Jakarta: Salemba Humanika, 2013.
- Rosady, Ruslan. Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo, 2010.
- Sugiyono. Metodologi Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sutrisno, Hadi. Metode Research. Yogyakarta: UII Press, 2001.
- Sosiawan dan Rudi. "Model dan Pola Computer Mediated Communication Pengguna Remaja Instagram dan Pembentukan Budaya Visual". (Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 16, Nomor 2, 2018.
- Supriyanto Aji. 2005. Pengenalan Internet dan Jaringan Komputer. Jakarta: PT. Elexmedia Komputindo.
- Susanto, Astrid, Komunikasi dalam Teori dan Praktek Jilid I. Bandung: Bina Cipta. 1996.
- Sutrisno dan Idil. "E-Partisipasi Dalam Pembangunan Lokal (Studi Implementasi Smart City di Kota Bandung)". Jurnal Siosioteknologi, Vol. 17. No.2, 2018.
- Thurlow , Crispin, Laura Lengel and Alice Tomic. Computer Mediated Comunnication: Social Interaction and the Internet. California: SAGE Publications, 2004.
- Peraturan Daerah Kabupaten Sijunjung Nomor 53 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sijunjung.
- Peraturan Derah Kabupaten Sijunjung Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sijunjung.
- Pratama, Agus Eka. Sistem Informasi dan Implementasinya. Bandung: Informatika Bandung, 2014.
- West, Richard. Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi. Jakarta: Salemba Humanika, 2013.
- Arafah dan Haryo. "Peningkatan dan Penguatan Partisipasi Masyarakat dalam Konteks Smart City". Jurnal Tata Loka. Vol.22, No.1, 2020.
- Kasenda, Steven & Virginia. "Sistem Monitoring Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Siswa Berbasis Android", (E-journal Teknik Informatika. Volume. 9. No 1, 2016
- Kautsarina. "Kajian Penerimaan Portal Internet KOMINFO Berdasarkan Konsep Tecnology Acceptance Model (TAM) di BPPKI Jakarta". Jurnal Masyarakat Telematika dan Informasi, Volume 3, No.2, 2012

- Mambu, Yaulie & Standley. Pengembangan Aplikasi E-Report Layanan Masyarakat untuk Manado City. No.1, 2016.
- Mursalim “Implementasi Kebijakan Smart City di Kota Bandung. Jurnal Ilmu Administrasi”, Vol.14, Juni 2017.
- Nurjati Widodo. ” Pengembangan E-government di Pemerintahan Daerah Dalam Rangka Mewujudkan Smart City (Studi di Pemerintahan Daerah Kota Malang)”. Skripsi Malang: Universitas Brawijaya tahun 2016.
- Pranata. “Ekspresi Emosi Melalui Computer Mediated Communication pada Pengguna Social Network Sites di Kota Surabaya”. Jurnal E-Komunikasi Vo. 2, No.3, 2014.
- Rahma Ima Nina Hasfi, Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Boyolali dalam Sosialisasi Program E-Government untuk Mewujudkan Boyolali Smart City. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2018.
- Utoma dan Mochamad. Strategi Pembangunan Smart City dan Tantangannya bagi Masyarakat Kota, Jurnal Strategi dan Bisnis Vol. 4, No. 2.
- Wayan Koyan, Metodologi Penelitian Kualitatif, pasca.undhiksha.ac.id.
- Wiratmo, Irfan & Kuwatono. “Website Pemerintah Daerah Sebagai Sarana Online Public Relations”. Jurnal Aspikom, Volume 3 Nomor 2, Januari 2017.
- Wright B Kevin. Lynne M Webb. Computer Mediated Communication In Personal Relationship. New York: Peter Long Publishing, 2011.
- Yumna Aisyah dan Rani Chandra Oktaviani. “Pemanfaatan Media online beritajakarta.id dalam publikasi program kerja PEMPROV DKI Jakarta”. Jurnal Avant Garde 6, No.2, Desember, 2018.